

Judul : Kali ini bereskan polemik royalti musik
Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1 dan 6

Kali Ini Bereskan Polemik Royalti Musik Dasco Problem Solver

WAKIL Ketua DPR Sufni Dasco Ahmad layak disebut tokoh "*problem solver*" atas berbagai masalah yang sedang jadi polemik di masyarakat. Kali ini, Ketua Harian Partai Gerindra tersebut sukses membereskan polemik royalti musik.

Dasco mengumpulkan beberapa pihak yang terkait royalti musik dalam rapat konsultasi, di Komisi XIII DPR, Senayan, Jakarta, Kamis

(21/8/2025). Forum ini dihadiri Kementerian Hukum, Ditjen Kekayaan Intelektual, Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN), Lembaga Manajemen Kolektif (LMK), serta perwakilan organisasi musisi seperti Vibrasi Suara Indonesia (VISI) dan Asosiasi Komposer Seluruh Indonesia (AKSI).

♦ BERSAMBUNG KE HAL 6

Dasco Problem Solver

... DARI HALAMAN 1

Sejumlah artis, termasuk Ariel Noah dan Vina Panduwinata, juga ada.

Sebelum pertemuan ini, urusan royalti musik menjadi bola panas. Banyak artis khawatir saat mau manggung karena takut ditarik royalti. Restoran dan cafe-cafe juga tidak berani memutar musik, karena khawatir royalti yang membengkak.

Usai menjalani rapat, Dasco secara resmi mengumumkan *win-win solution*. Yakni, penarikan royalti dipusatkan satu pintu melalui LMKN. Dengan begitu, tidak akan terjadi tumpang tindih penarikan royalti.

"Kepada masyarakat luas, diharapkan untuk tetap tenang. Untuk dapat kembali seperti sediakala, memutar lagu tanpa takut, untuk kemudian menyanyi juga tanpa takut," ujar Dasco, dalam konferensi pers, usai rapat.

Menurutnya, kesepakatan ini diambil dalam rangka membuat kondisi agar lebih kondusif. "Dinamika yang terjadi sudah disepakati untuk sama-sama diakhiri, dan kita akan jaga suasana supaya tetap kondusif," ucapnya.

Salah satu solusi utama yang disepakati adalah sentralisasi. Untuk menghindari kebingungan dan tumpang tindih, wewenang penarikan royalti kini didelegasikan sepenuhnya kepada LMKN.

"Telah disepakati bahwa delegasi penarikan royalti akan dipusatkan di

LMKN sambil menyelesaikan Undang-Undang Hak Cipta," terang Dasco.

Tak hanya itu, untuk menjawab keraguan publik soal transparansi, akan dilakukan audit menyeluruh terhadap seluruh kegiatan penarikan royalti yang selama ini berjalan. Langkah ini bersifat sementara sambil menunggu revisi Undang-Undang Hak Cipta yang ditargetkan rampung dalam dua bulan ke depan.

Ini bukan hal pertama Dasco menjadi problem solver. Saat polemik kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11 menjadi 12 persen, Dasco juga tampil. Dia menyampaikan ke publik bahwa kenaikan itu hanya untuk barang mewah.

Begitu pula ketika terjadi kelangkaan gas LPG 3 kilogram alias gas melon. Dasco turun langsung ke lapangan lalu berdialog dengan Presiden Prabowo Subianto. Hasilnya, pengecer kembali dibolehkan menjual gas melon. Kelangkaan pun bisa diatasi.

Direktur Parameter Politik Indonesia (PPI) Adi Prayitno menilai, selama pemerintahan Prabowo, Dasco menjelma sebagai penyelesai persoalan. "Pak Dasco problem solver yang hebat," pujiannya, saat berbincang dengan *Rakyat Merdeka*, Kamis malam (21/8/2025).

Adi mencatat banyak polemik publik yang tuntas di tangan Dasco. "Ini menegaskan kecanggihan lobi dan komunikasi yang diterima semua kalangan," ulasnya. ■ MEN